

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI MAGISTER

Prof. Dr. Syarifudin Tippe, S.IP, M.Si¹

Universitas Negeri Jakarta
Email: stippe035@gmail.com

Munawaroh, S.E, M.Si²

Universitas Negeri Jakarta
Email: moena10@unj.ac.id

Hasina Ayu Lestari³

Universitas Negeri Jakarta
Email: Hasinaayulestari@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 261 responden dengan sampel penelitian 149 responden. Peneliti mengolah kuesioner dengan skala likert untuk pengolahan data. Variabel Minat Melanjutkan Studi (Y), Motivasi Belajar (X1), dan Lingkungan teman Sebaya (X2) merupakan data primer yang berbentuk kuesioner penelitian. Teknis analisis data menggunakan SPSS 25.0. hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi, (2) terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi, dan (3) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Melanjutkan Studi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation and peer environment on interest in continuing studies in students of the 2017 Economic Education Study Program, Jakarta State University. This study used a survey method with a descriptive approach. The study population was 261 respondents with a study sample of 149 respondents. Researchers processed the questionnaire with a Likert scale for data processing. Interests in Continuing the Study (Y), Learning Motivation (X1), and Peer Environment (X2) are primary data in the form of a research questionnaire. The data analysis technique used SPSS 25.0. The results of this study concluded that (1) there was a positive influence between Learning Motivation on Continuing Study Interest, (2) there was a positive influence between Peer Environment on Continuing Study Interest, and (3) there was a positive influence on Learning Motivation and Peer Environment on Interests Continuing Study.

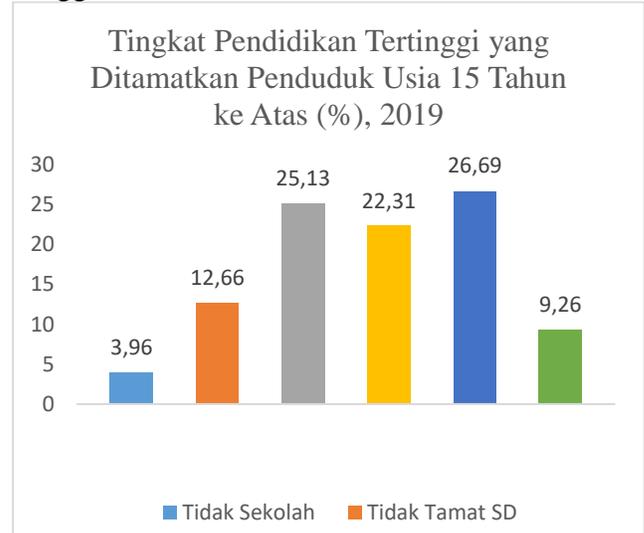
Keywords: Learning Motivation, Peer Environment, Interest in Continuing the Study

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat besar. Adanya sumber daya manusia yang besar seharusnya Indonesia mampu berdiri sendiri dan tidak bergantung pada negara lain, apalagi disokong dengan sumber daya alam yang melimpah di Indonesia. Indonesia akan menjadi negara maju apabila sumber daya alamnya diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik. Salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian. Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Rohman, 2009). Demikian apabila melanjutkan studi di Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh serta menjadi modal dasar untuk lebih berkompeten di dunia kerja. Mengingat persaingan di dunia kerja kini semakin ketat, banyak perusahaan yang tidak hanya membutuhkan tenaga kerja dengan gelar sarjana akan tetapi juga membutuhkan tenaga kerja dengan gelar magister karena dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih mumpuni. Data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik mengenai hasil Susenas Maret 2019 menyatakan bahwa tingkat pendidikan penduduk Indonesia hanya mencapai pendidikan menengah.

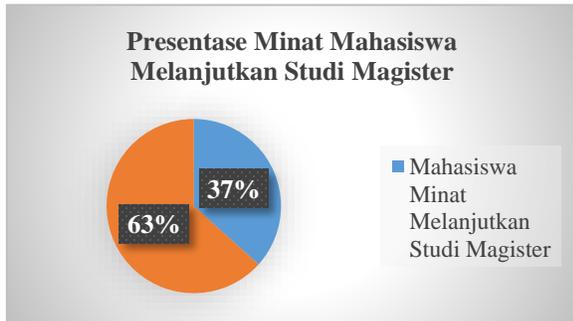
Data Susenas 2019 menunjukkan bahwa hanya satu dari empat penduduk 15 tahun keatas telah tamat Sekolah Menengah/Sederajat, dan hanya sekitar sembilan persen yang berhasil menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang Perguruan Tinggi.



Berdasarkan data di atas yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) di atas menunjukkan bahwa 3,96% penduduk usia 15 tahun ke atas tidak sekolah, 12,66 % penduduk usia 15 tahun ke atas tidak tamat SD, 25,13% penduduk usia 15 tahun ke atas tamat SD, 22,31 % penduduk usia 15 tahun ke atas tamat SMP, 26,69% penduduk usia 15 tahun ke atas tamat SMA, dan hanya 9,26% penduduk usia 15 tahun ke atas yang tamat Perguruan Tinggi. Fenomena tersebut menunjukkan betapa rendahnya penduduk Indonesia yang memiliki minat untuk melanjutkan studinya. Oleh karena itu, Peneliti melakukan survey terhadap mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk mengetahui minatnya untuk melanjutkan studi.

Hasil survey terhadap mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk melanjutkan studi magister. Survey yang Peneliti lakukan terhadap 30 mahasiswa didapat 63% mahasiswa tidak

memiliki minat melanjutkan studi magister yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar di atas memberikan gambaran presentase mahasiswa UNJ yang memiliki minat dan tidak memiliki minat melanjutkan studi magister. Berdasarkan gambar di atas, jumlah mahasiswa yang tidak memiliki minat melanjutkan studi magister sebesar 63%, sedangkan mahasiswa yang memiliki minat melanjutkan studi magister kurang dari setengah mahasiswa yaitu hanya menyentuh 37%. Wawancara juga dilakukan dengan mahasiswa UNJ, 37% atau 19 mahasiswa yang tidak memiliki minat melanjutkan studi beralasan lebih memilih bekerja dibandingkan melanjutkan studi magister. Bahkan dari 19 mahasiswa yang tidak memiliki minat melanjutkan studi magister tiga diantaranya memilih menikah setelah mereka menyelesaikan studi sarjananya. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan adanya faktor pendukung yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi magister.

No	Faktor	Presentase
1	Prestasi	87%
2	Motivasi Belajar	93%
3	Bakat	70%
4	Pengarahannya Kerja	83%
5	Sosial Ekonomi	97%
6	Lingkungan Teman Sebaya	97%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi magister. Adapun faktor-faktor tersebut ialah prestasi, motivasi belajar, bakat, pengarahan kerja, sosial ekonomi, dan lingkungan teman sebaya. Hasil dari pra riset tersebut menunjukkan nilai presentasi prestasi sebesar 87%, motivasi belajar sebesar 93%, bakat sebesar 70%, pengarahan kerja sebesar 83%, sosial ekonomi sebesar 97%, dan lingkungan teman sebaya sebesar 97%. Berdasarkan pra riset tersebut faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi magister diantaranya adalah motivasi belajar, sosial ekonomi, dan lingkungan teman sebaya. Namun dalam penelitian ini, Peneliti hanya menganalisis dua faktor yaitu motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya. Demikian Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “**Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister**”

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi

pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas belajar tertentu dan mencapai tujuan (Zulfa et al., 2018). Putri dan Rahayu (2015) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada diri seseorang sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, disertai usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Selaras dengan penjelasan dari Pristanti et al. (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan daya gerak individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.

Berdasarkan dari pemaparan motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang sebagai keseluruhan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar.

Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial, seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter, individu yang saling mempengaruhi perilaku individu lainnya (Novandi & Djazari, 2018). Menurut Darmawan (2017) lingkungan teman sebaya adalah sekelompok orang yang saling mempengaruhi dalam sikap, minat, penampilan, dan perilaku yang lebih besar dari pada orang tua. Sejalan

dengan pendapat Kusuma et al. (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya adalah interaksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan usia dan status, dan saling mempengaruhi.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah sekumpulan orang-orang dengan kesamaan sosial dan kesamaan tingkat yang mampu mempengaruhi perilaku individu. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang lebih besar berpengaruh dibandingkan dengan keluarga. Dimana dengan lingkungan teman sebaya seseorang lebih banyak menghabiskan waktu, seperti halnya belajar bersama, bermain bersama, dan saling bertukar cerita. Sebagai contoh adalah apabila seorang mahasiswa berada di lingkungan teman-teman yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan terpengaruh untuk belajar dengan giat karena bila mendapatkan nilai lebih rendah dibanding teman-temannya ia bisa merasa malu.

Minat Melanjutkan Studi

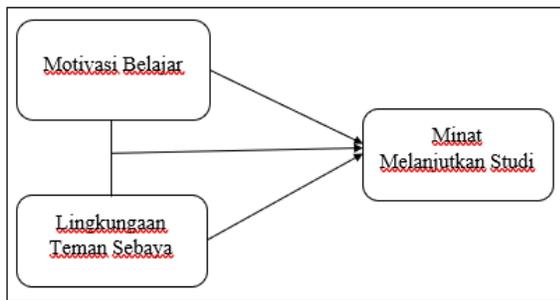
Sardiman (2011) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan terhadap sesuatu itu). Adanya keinginan dan kepentingan yang dimiliki, maka seseorang akan melakukan hal atau aktivitas dengan sebaik-baiknya sebab merasa bahwa memiliki kebutuhan akan hal tersebut. Sejalan dengan pendapat dari Syah (2005) yang menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap suatu hal atau aktivitas disertai dengan perasaan senang. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal atau aktivitas maka akan diwujudkan dalam

bentuk pemusatan perhatian terhadap hal ataupun aktivitas yang diminatinya.

Selanjutnya minat melanjutkan studi adalah kecenderungan yang mengandung perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan untuk mahasiswa melanjutkan studinya agar menjadi anggota masyarakat yang profesional sehingga dapat menerakan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka mengembangkan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Model Penelitian



H₁: Motivasi belajar secara positif mempengaruhi minat melanjutkan studi

H₂: Lingkungan teman sebaya secara positif mempengaruhi minat melanjutkan studi

H₃: Motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara positif mempengaruhi minat melanjutkan studi

METODELOGI PENELITIAN

Metode yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut hingga dalam menampilkan hasilnya. Penelitian kuantitatif banyak digunakan dalam ilmu-ilmu sosial. Pendekatan kuantitatif juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dalam pendidikan.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			149
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,46621373	
Most Extreme Differences	Absolute	,094	
	Positive	,094	
	Negative	-,052	
Test Statistic			,094
Asymp. Sig. (2-tailed)			,003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,135 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,126
		Upper Bound	,144

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Berdasarkan hasil perhitungan output dari SPSS 25, dapat dinyatakan Bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Nilai signifikansi sebesar 0,135 yang berarti > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis data.

Uji Regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,215	1,201		1,844	,067
	Motivasi Belajar	,790	,017	,907	46,672	,000
	Lingkungan Teman sebaya	,697	,042	,325	16,724	,000

a. Dependent Variable: Minat melanjutkan Studi

Berdasarkan tabel diatas, hasil persamaan regresi berganda adalah $Y = 2,215 + 0,790 + 0,697$, nilai konstanta sebesar 2,215 artinya jika Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya bernilai 0, maka Minat Melanjutkan Studi bernilai 2,215. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi belajar (X₁) sebesar 0,790 artinya jika Motivasi Belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka Minat Melanjutkan Studi akan meningkat sebesar 0,790. Koefisien X₁ bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara Motivasi Belajar (X₁) dengan Minat melanjutkan Studi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan maka semakin tinggi tingkat Intensi Berwirausaha mahasiswa.

Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,697 artinya jika Lingkungan Teman Sebaya

mengalami kenaikan sebesar 1, maka Minat melanjutkan Studi akan meningkat sebesar 0,697. Koefisien X2 bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Lingkungan Teman Sebaya (X2) dengan Minat melanjutkan Studi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat Minat Melanjutkan Studi.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5455,631	2	2727,815	1251,733	,000 ^b
	Residual	318,168	146	2,179		
	Total	5773,799	148			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan teman Sebaya

Berdasarkan hasil pada *output* diatas terdapat nilai F-hitung > F-tabel yaitu $1251,733 > 3,06$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi. Selain itu jika nilai sig < 0,05, maka hipotesis diterima, pada *output* diatas diketahui nilai sig $0,00 < 0,05$ yang berarti Motivasi Belajar (X1), dan Lingkungan Teman Sebaya (X2) secara simultan berpengaruh pada Minat Melanjutkan Studi (Y).

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,215	1,201		1,844	,067
	Motivasi Belajar	,790	,017	,907	46,672	,000
	Lingkungan Teman Sebaya	,697	,042	,325	16,724	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Berdasarkan *output coefficients* tabel diatas, diperoleh nilai t hitung untuk Motivasi belajar (X1) sebesar 46,672. Sedangkan untuk t-tabel dapat dicari dalam tabel distribusi t pada taraf signifikansi dengan rumus $t\text{-tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$ atau $(0,025 ; 146)$. Didapatkan nilai t-tabel sebesar 1,976, berdasarkan *output* diatas t hitung > t tabel yaitu $46,672 > 1,976$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat

hubungan secara parsial antara Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi sehingga hipotesis diterima.

Terlihat dari *output coefficients* tabel diatas, diperoleh nilai t hitung untuk Lingkungan Teman Sebaya (X2) sebesar 16,724. yang berarti t hitung > t tabel yaitu $16,724 > 1,976$, maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman sebaya (X2) terdapat hubungan secara parsial dengan Minat Melanjutkan Studi (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,972 ^a	,945	,944	1,476

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Berdasarkan *output* tabel *Model Summary* diatas, dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,994 yang bermakna 99,4% variabilitas variabel Minat Melanjutkan Studi (Y) dapat dijelaskan oleh Motivasi belajar (X1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X2).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi dengan hasil t-hitung sebesar $46,672 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,976. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya dan Minat Melanjutkan Studi dengan hasil t-hitung sebesar $16,724 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,976. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi.

Pada tabel uji F terlihat bahwa nilai F-tabel sebesar 3,06, sedangkan F-hitung mempunyai nilai 1251,733 yang mana lebih besar dari F-tabel sehingga H_0 ditolak.

Terlihat dari penjelasan tersebut bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh simultan terhadap Minat Melanjutkan Studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 156–165.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6090/5816>
- Kusuma, D., Wasito, B., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Minat Baca, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–15.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20961/bise.v4i1.20028>
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Novandi, R., & Djazari, M. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1), 1–20.
<https://doi.org/10.1177/0829573514540415>
- Pristanti, A. I., Hatibe, A., & Saehana, S. (2017). Pengaruh Kemampuan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Fisika Siswa SMA Negeri 4 Palu. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 5(3), 37.
<https://doi.org/10.22487/j25805924.2017.v5.i3.8870>
- Putri, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI di SMA Pusaka Jakarta. *Economic*, 3(1), 1–21.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Siyoto, D. S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Zulfa, N. I., Heryaniningsih, S. M., Saputra, M. R., & Putri, M. K. (2018). Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa sma. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2, 69–74.